

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS HUBUNGAN ANTARA FAKTOR LINGKUNGAN DAN FAKTOR PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP KEJADIAN MALARIA DI DAERAH TALANG JAWA KABUPATEN LAHAT**



OLEH

NAMA : ANITA PUTRI LESTARI  
NIM : 10031381924055

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

# **SKRIPSI**

## **ANALISIS HUBUNGAN ANTARA FAKTOR LINGKUNGAN DAN FAKTOR PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP KEJADIAN MALARIA DI DAERAH TALANG JAWA KABUPATEN LAHAT**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : ANITA PUTRI LESTARI  
NIM : 10031381924055

**PROGRAM STUDI KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2023**

**KESEHATAN LINGKUNGAN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi, 24 May 2023

Anita Putri Lestari; Dibimbing oleh Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S.KM., M.KM

**Analisis Hubungan Antara Faktor Lingkungan Dan Faktor Perilaku Masyarakat Terhadap Kejadian Malaria Di Daerah Talang Jawa Kabupaten Lahat**

Xv + 78 Halaman, 2 Gambar, 24 Tabel, 17 Lampiran

**ABSTRAK**

Malaria merupakan penyakit yang disebabkan oleh parasit *plasmodium* dan ditularkan melalui gigitan nyamuk *anopheles* betina yang hidup di wilayah yang beriklim tropis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan faktor lingkungan dan faktor perilaku masyarakat terhadap kejadian malaria di daerah Talang Jawa Kabupaten Lahat. Metode penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan studi *cross sectional*, jumlah sampel 77 responden menggunakan rumus *Lameshow*, pengambilan sampel dilakukan dengan metode penelitian *Simple Random Sampling (SRS)*. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, kemudian data dianalisis secara univariat, bivariat, dan multivariat. Uji analisis menggunakan *chi-square test* dan regresi logistik berganda. Hasil analisis univariat didapatkan bahwa berdasarkan karakteristik responden, sebagian besar responden mengalami malaria yaitu sebanyak 50 (64,9%) responden. Hasil analisis bivariat terdapat hubungan yang signifikan antara genangan air (p-value = <0,001), keberadaan semak-semak (p-value = 0,020), keberadaan kandang ternak (p-value = 0,043), kebiasaan menggunakan kelambu (p-value = 0,005), kebiasaan menggunakan obat nyamuk pada malam hari (p-value = 0,002) dan kebiasaan keluar rumah pada malam hari (p-value = 0,057). Pada analisis lajut multivariat didapatkan hanya variabel genangan air yang berhubungan dengan malaria setelah dikontrol oleh variabel semak-semak, kandang, kelambu, obat nyamuk, dan keluar malam (p-value=0,010). Didapatkan PR 20,729 (CI: 2,073 – 207,254). Kesimpulan didapatkan bahwa variabel yang paling berpengaruh terhadap kejadian malaria pada masyarakat yaitu variabel genangan air di sekitar rumah yang paling berisiko terkena malaria 20 kali lebih besar dibandingkan dengan tempat tinggal yang tidak ada genangan di sekitar rumahnya. Edukasi terkait kejadian malaria harus tetap dilakukan dengan memberikan suatu masukan kepada masyarakat agar memperhatikan kesehatan lingkungan tempat tinggalnya yang menjadi faktor risiko penularan malaria.

Kata kunci : Lingkungan, Malaria, Perilaku  
Kepustakaan : 54 (2013-2022)

**ENVIRONMENTAL HEALTH  
FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

**A Thesis, 24 May 2023**

**Anita Putri Lestari; Supervised by Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S.KM.,M.KM.**

**Analysis of the Relationship Between Environmental Factors and  
Community Behavior Factors on Malaria Incidence in Talang Jawa, Lahat  
District**

Xv + 78 Pages, 2 Figures, 24 Tables, 17 Appendices

**ABSTRACT**

*Malaria is a disease caused by the plasmodium parasite and transmitted through the bite of a female anopheles mosquito that lives in tropical climates. This study aims to analyze the relationship between environmental factors and community behavior factors on the incidence of malaria in the Talang Jawa area of Lahat Regency. This research method is quantitative with a cross-sectional study approach, the number of samples is 77 respondents using the Lameshow formula, sampling was carried out using the Simple Random Sampling (SRS) research method. The data collection technique used a questionnaire, then the data were analyzed by univariate, bivariate and multivariate. Test analysis using chi-square test and multiple logistic regression. The results of the univariate analysis found that based on the characteristics of the respondents, the majority of respondents experienced malaria, namely 50 (64.9%) respondents. The results of the bivariate analysis showed a significant relationship between stagnant water ( $p$ -value =  $<0.001$ ), the presence of bushes ( $p$ -value = 0.020), the presence of livestock pens ( $p$ -value = 0.043), the habit of using mosquito nets ( $p$ -value = 0.005), the habit of using mosquito coils at night ( $p$ -value = 0.002) and the habit of leaving the house at night ( $p$ -value = 0.057). In the multivariate flow analysis, it was found that only stagnant water variables were associated with malaria after controlling for the variables bushes, cages, mosquito nets, mosquito coils, and night out ( $p$ -value = 0.010). PR 20.729 (CI: 2.073 – 207.254) was obtained. The conclusion is that the variable that has the most influence on the incidence of malaria in the community is the variable of stagnant water around the house which is most at risk of getting malaria 20 times greater than a place where there are no puddles around the house. Education related to the incidence of malaria must continue to be carried out by providing input to the community to pay attention to the health of the environment in which they live, which is a risk factor for malaria transmissio.*

*Keywords: Environment, Malaria, Behavior  
Literature : 54 (2013-2022)*

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah etika akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta bebas dari plagiarism. Bila kemudian saya diketahui melanggar etika akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus

Indralaya, 24 Mei 2023

Yang bersangkutan



Anita Putri Lestari

NIM.10031181823017

**HALAMAN PENGESAHAN****ANALISIS HUBUNGAN ANTARA FAKTOR LINGKUNGAN DAN  
FAKTOR PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP KEJADIAN  
MALARIA DI DAERAH TALANG JAWA KABUPATEN LAHAT****SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh :

**ANITA PUTRI LESTARI**  
**NIM. 10031181823017**

Indralaya, 26 Mei 2023

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM.  
NIP. 197606092002122001

Pembimbing,



Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S.K.M., M.KM.,  
NIP. 197312262002121001

## HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi dengan judul “Analisis Hubungan Faktor Lingkungan dan Faktor Perilaku Masyarakat terhadap Kejadian Malaria di Daerah Talang Jawa Kabupaten Lahat” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 24 Mei 2023 dan telah diperbaiki serta sesuai dengan masukan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Indralaya, 24 Mei 2023

### Tim Penguji Skripsi

#### Ketua :

1. Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.  
NIP. 197806282009122004



#### Anggota :

1. Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid.  
NIP. 199307142019032023
2. Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S.KM., M.KM.  
NIP. 197312262002121001



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM.  
NIP. 197606092002122001

Koordinator Program Studi  
Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes.  
NIP. 197806282009122004

## RIWAYAT HIDUP

### Data pribadi

Nama : Anita Putri Lestari

Tempat, tanggal lahir : Lahat, 9 September 2000

Agama : Islam

Jenis kelamin : Perempuan

Alamat : Jalan Jaksa Agung R. Suprpto Kelurahan Bandar Agung ,  
Kabupaten Lahat

No. Hp : 0895346914980

Email : [anitaputripuput@gmail.com](mailto:anitaputripuput@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan

<b>2006-2012</b>	<b>SDN 32 Lahat</b>
<b>2012-2015</b>	<b>SMPN 02 Lahat</b>
<b>2015-2018</b>	<b>SMAN 02 Lahat</b>
<b>2018-Sekarang</b>	<b>Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya</b>



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan berkah, rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “Analisis Hubungan Antara Faktor Lingkungan dengan Faktor Perilaku Masyarakat terhadap Kejadian Malaria di daerah Talang Jawa Kabupaten Lahat” tepat waktu. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan sarjana di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya. Tidak dapat dipungkiri bahwa bahwa pengerjaan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan, informasi, bimbingan, saran dan dukungan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Misnaniarti, S.KM., M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes selaku Ketua jurusan kesehatan lingkungan fakultas kesehatan masyarakat.
3. Bapak Dr. rer. med. H. Hamzah Hasyim, S.KM.,M.KM. selaku pembimbing penulis yang telah memberikan arahan, saran, dukungan serta motivasi dengan sabar dan penuh pengertian sehingga sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S.KM., M.Kes selaku penguji I yang telah meluangkan waktu untuk kepada penulis untuk memberikan arahan, saran sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
5. Ibu Rahmatillah Razak, S.KM., M.Epid selaku penguji II yang telah meluangkan waktu untuk kepada penulis untuk memberikan arahan, saran sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Segenap Dosen dan Staff Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak ilmu dengan berbagai pengalaman yang bermanfaat selama penulis menempuh masa studi.
7. Kepala Puskesmas Talang Jawa Kabupaten Lahat yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
8. Teruntuk orang tua tercinta, bapak Jamudin dan almh ibunda Masita

Sundariati sebagai sumber semangat penulis yang selalu memberikan dukungan, do'a nasihat serta bantuan baik moril maupun material kepada penulis, serta kakak saya Rahmat Taufiq dan ayuk saya Endah Budi Ayu.

9. Teruntuk sahabatku E-coli squad (Rizka, Laras, Juwita, Trisna, Azizah dan Lestari) yang selalu membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam pengerjaan skripsi ini.
10. Teruntuk sahabatku semasa SMA yaitu Andella, Bella dan Nadya yang selalu membantu sekaligus menemani saya dalam keadaan suka maupun duka hingga memberikan semangat untuk menulis skripsi ini.
11. Teman-teman Jurusan Kesehatan Lingkungan angkatan 2018 yang senantiasa berjuang bersama dan menghadapi masa perkuliahan.
12. Semua pihak yang sudah membantu penulis dalam penyusunan dan pelaksanaan penelitian yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

Penulis

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anita Putri Lestari  
NIM : 10031181823017  
Program Studi : Kesehatan Lingkungan (S1)  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non- exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### ANALISIS HUBUNGAN ANTARA FAKTOR LINGKUNGAN DAN FAKTOR PERILAKU MASYARAKAT TERHADAP KEJADIA MALARIA DI DAERAH TALANG JAWA KABUPATEN LAHAT.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia atau formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada : Mei 2023

Yang menyatakan,



Anita Putri Lestari  
NIM. 10031181823017

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	Error! Bookmark not defined.
RIWAYAT HIDUP .....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	2
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.3.1. Tujuan Umum.....	3
1.3.2. Tujuan Khusus: .....	3
1.4. Manfaat Penelitian .....	4
1.4.1. Bagi Penulis.....	4
1.4.2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat .....	4
1.4.3. Bagi Dinas Kesehatan.....	4
1.5. Ruang Lingkup Penelitian .....	5
1.5.1. Lingkup Waktu.....	5
1.5.2. Lingkup Lokasi.....	5
1.5.3. Lingkup Materi.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Malaria .....	Error! Bookmark not defined.
2.1.1. Definisi Malaria .....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2. Etiologi Malaria .....	Error! Bookmark not defined.
2.1.3. Epidemiologi Malaria .....	Error! Bookmark not defined.
2.1.4. Gejala Klinis Malaria .....	Error! Bookmark not defined.

<b>2.2 Faktor Lingkungan .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>2.2.1 Lingkungan Fisik .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>2.2.2 Lingkungan Biologi.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>2.2.3 Lingkungan Sosial.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>2.3 Faktor Perilaku .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>2.3.1 Definisi Perilaku.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>2.3.2 Perilaku Masyarakat.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>2.4 Kerangka Teori .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>2.5 Kerangka Konsep.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>2.6 Definisi Operasional .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>2.7 Hipotesis.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>3.1 Desain Penelitian .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>3.2 Populasi Dan Sampel Penelitian .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>3.2.1 Populasi .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>3.2.2 Sampel .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>3.2.3 Kriteria Sampel.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>3.2.4 Pemilihan Sampel.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>3.3 Jenis, Cara Dan Alat Pengumpulan Data....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>3.3.1 Jenis Data .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>3.3.2 Cara Dan Alat Pengumpulan Data.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
	defined.
<b>3.4 Pengelolaan Data .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>3.5 Analisis Dan Penyajian Data.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>3.5.1 Analisis Data.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>3.5.2 Penyajian Data .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>4.2 Hasil Penelitian.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>4.2.1. Analisis Univariat .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>4.2.2. Analisis Bivariat.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>4.2.3. Analisis Multivariat .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>5.1. Keterbatasan Penelitian .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>5.2. Kejadian Malaria Pada Masyarakat Di Daerah Talang Jawa         Kabupaten Lahat.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>5.3. Karakteristik Responden Di Daerah Talang Jawa Kabupaten Lahat         Error! Bookmark not defined.</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>5.4. Hubungan Keberadaan Genangan Air Di Sekitar Lingkungan         Masyarakat Terhadap Kejadian Malaria Di Daerah Talang Jawa         Kabupaten Lahat.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>5.5. Hubungan Keberadaan Semak-Semak Rimbun Di Sekitar Lingkungan         Masyarakat Terhadap Kejadian Malaria Di Daerah Talang Jawa         Kabupaten Lahat.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>5.6. Hubungan Rumah Dengan Adanya Keberadaan Kandang Ternak Di         Sekitar Rumah Masyarakat Terhadap Kejadian Malaria Di Daerah         Talang Jawa Kabupaten Lahat.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>5.7. Hubungan Perilaku Masyarakat Dalam Kebiasaan Menggunakan         Kelambu Pada Malam Hari Terhadap Kejadian Malaria Di Daerah         Talang Jawa Kabupaten Lahat.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>5.8. Hubungan Perilaku Masyarakat Dalam Penggunaan Obat Anti         Nyamuk Pada Malam Hari Terhadap Kejadian Malaria Di Daerah         Talang Jawa Kabupaten Lahat.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>5.9. Hubungan Perilaku Masyarakat Pada Kebiasaan Keluar Rumah Pada         Malam Hari Terhadap Kejadian Malaria Di Daerah Talang Jawa         Kabupaten Lahat.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>6.1 Kesimpulan.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>6.2 Saran.....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1 Definisi Operasional.....</b>	<b>18</b>
<b>Tabel 4.1 Distribusi Umur .....</b>	<b>28</b>
<b>Tabel 4.2 Distribusi Karakteristik Responden .....</b>	<b>29</b>
<b>Tabel 4.3 Hubungan Keberadaan Umur dengan Kejadian Malaria .....</b>	<b>30</b>
<b>Tabel 4.4 Hubungan Keberadaan Jenis Kelamin dengan Kejadian Malaria .....</b>	<b>30</b>
<b>Tabel 4.5 Hubungan Keberadaan Genangan Air dengan Kejadian Malaria .....</b>	<b>30</b>
<b>Tabel 4.6 Hubungan Keberadaan Semak-Semak dengan Kejadian Malaria.....</b>	<b>31</b>
<b>Tabel 4.7 Hubungan Keberadaan Kandang dengan Kejadian Malaria .....</b>	<b>31</b>
<b>Tabel 4.8 Hubungan Kebiasaan Menggunakan Kelambu dengan Kejadian Malaria .....</b>	<b>32</b>
<b>Tabel 4.9 Hubungan Kebiasaan Menggunakan Obat Anti Nyamuk dengan Kejadian Malaria .....</b>	<b>32</b>
<b>Tabel 4.10 Hubungan Kebiasaan Keluar Malam dengan Kejadian Malaria .....</b>	<b>33</b>
<b>Tabel 4.11 Hasil Seleksi Bivariat.....</b>	<b>34</b>
<b>Tabel 4.12 Model Awal Analisis Multivariat .....</b>	<b>34</b>
<b>Tabel 4.13 Perubahan OR Seleksi (Identifikasi Confounding) .....</b>	<b>35</b>
<b>Tabel 4.14 Model Akhir Analisis Multivariat .....</b>	<b>36</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	16
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	17





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Malaria merupakan suatu penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit plasmodium yang hidup dan berkembangbiak di dalam sel darah merah manusia. Penyakit ini dapat ditularkan oleh gigitan nyamuk *Anopheles* betina. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), jumlah kasus penyakit malaria pada setiap tahunnya sekitar 300- 500 juta dan mencapai angka kematian 1 juta kasus. *World Malaria Report 2015* mengungkapkan bahwa penyakit malaria telah menyerang 106 negara di dunia. Pada negara Indonesia, sekitar 35 % penduduk yang tinggal di daerah yang berisiko rentan terkena penyakit malaria dan dilaporkan sebanyak 38 ribu orang meninggal di setiap tahunnya karena penyakit malaria (Kementerian Kesehatan RI, 2016)

Saat ini, Indonesia masih menjadi bagian dari salah satu negara yang menjadi transmisi malaria. Berdasarkan Badan Pusat Statistik yang bersumber dari Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan. Pada tahun 2019, masyarakat yang terkena penyakit malaria berjumlah 607 kasus. Di tahun 2020, berjumlah 66 kasus masyarakat yang terkena penyakit malaria. Pada tahun 2021, berjumlah 25 kasus masyarakat yang terkena penyakit malaria.

Menurut Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan tahun 2019, 2020, dan 2021. Kasus malaria pada 17 Kabupaten maupun Kota di Sumatera Selatan telah ditemukan sebesar 607 kasus terbesar di tahun 2019. Dalam hal ini, kabupaten Lahat menjadi salah satu kabupaten yang memiliki kasus malaria dengan jumlah kasus pada tahun 2019 yaitu 41 kasus, pada tahun 2020 berjumlah 7 kasus dan tahun 2021 berjumlah 1 kasus. Hal ini menyatakan bahwa Kabupaten Lahat merupakan bagian dari salah satu kabupaten yang memiliki penderita kasus malaria. Kemudian dapat disimpulkan bahwa Kabupaten Lahat merupakan salah satu bagian yang memiliki penderita penyakit malaria terbanyak pada tahun 2019. Adapun Kabupaten Lahat sendiri tergolong kedalam wilayah endemis yang ada di Sumatera Selatan dengan prevalensi 16,4% dan annual malaria incidence 22,08. (BPS Sumsel, 2019).

Hal ini dapat dilihat bahwa mayoritas pekarang rumah warga di daerah Talang Jawa Kabupaten Lahat terdapat semak-semak disekitar rumah dengan kondisi rumah antara satu sama lain yang berdempetan. Pada umumnya, kondisi rumah-rumah penduduk di Talang Jawa sangat berdempetan dan juga banyak terdapat selokan besar. Selain itu, daerah Talang Jawa merupakan salah satu daerah yang sering terendam banjir apabila curah hujan sudah terlalu tinggi. Sementara tempat berkembang biak yakni di parit atau selokan serta genangan air jernih. Selain itu, nyamuk *Anopheles* memiliki kebiasaan menghisap darah sejak sore hari dengan puncak tertingginya yakni sekitar pukul 21.00 – 03.00 (Utami, 2019).

Talang Jawa salah satu daerah yang terletak di daerah Kabupaten Lahat yang memiliki kasus malaria. Dikarenakan lingkungan di daerah Talang Jawa kurang memadai. Ketika curah hujan tinggi daerah Talang Jawa sering mengalami banjir. Dalam penelitian (Utami, 2019), menyatakan lingkungan rumah memiliki hubungan yang bermakna terhadap kejadian malaria. Kondisi lingkungan di sekitar pemukiman yang mendukung nyamuk *Anopheles* untuk bersarang yakni semak-semak dan kandang ternak yang tempatnya berdekatan dengan rumah masyarakat.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rendahnya kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar rumah akan mempengaruhi perkembangbiakan nyamuk yang akan menyebabkan suatu penyakit. Daerah Talang Jawa menjadi merupakan salah satu daerah yang rentan terkena penyakit malaria. Beberapa faktor yang mempengaruhi terjadi malaria adalah faktor lingkungan di sekitar masyarakat kondisi genangan air, keberadaan semak-semak, dan keberadaan jarak kandang ternak dan faktor perilaku masyarakat kebiasaan menggunakan kelambu, kebiasaan menggunakan obat anti nyamuk dan kebiasaan keluar rumah pada malam hari. Keadaan lingkungan sebagian rumah masyarakat masih banyak yang berdampingan dengan hutan, sehingga memungkinkan terdapat semak-semak yang rimbun di lingkungan sekitar rumah masyarakat. Adanya suatu kondisi genangan air merupakan salah satu tempat nyamuk *Anopheles* untuk berkembang biak kambing. Selain itu

keberadaan jarak kandang ternak mereka berdekatan dengan rumahnya. Oleh karena itu rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara faktor lingkungan dan faktor perilaku masyarakat terhadap kejadian malaria di daerah Talang Jawa Kabupaten Lahat ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1. Tujuan Umum**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis Hubungan Antara Faktor Lingkungan dan Faktor Perilaku Masyarakat Terhadap Kejadian Malaria di daerah Talang Jawa Kabupaten Lahat.

#### **1.3.2. Tujuan Khusus:**

- A. Untuk mengetahui prevalensi kejadian malaria pada masyarakat di daerah Talang Jawa Kabupaten Lahat.
- B. Untuk mengetahui distribusi frekuensi karakteristik responden di daerah Talang Jawa Kabupaten Lahat.
- C. Untuk mengetahui distribusi frekuensi faktor lingkungan yang meliputi keberadaan genangan air, keberadaan semak-semak di sekitar rumah, serta keberadaan kandang ternak dan distribusi faktor perilaku yang meliputi kebiasaan menggunakan kelambu, menggunakan obat anti nyamuk, keluar rumah pada malam hari di daerah Talang Jawa Kabupaten Lahat.
- D. Untuk menganalisis hubungan keberadaan genangan air di sekitar lingkungan masyarakat dengan hubungannya terhadap kejadian malaria di daerah Talang Jawa Kabupaten Lahat.
- E. Untuk menganalisis hubungan keberadaan semak-semak rimbun di sekitar lingkungan masyarakat dengan hubungannya terhadap kejadian malaria di daerah Talang Jawa Lahat.
- F. Untuk menganalisis hubungan jarak rumah dengan adanya keberadaan kandang ternak di sekitar rumah masyarakat dengan hubungannya terhadap kejadian malaria di daerah Talang Jawa Kabupaten Lahat.
- G. Untuk menganalisis hubungan perilaku masyarakat dalam kebiasaan menggunakan kelambu pada malam hari dengan hubungannya

terhadap kejadian malaria di daerah Talang Jawa Kabupaten Lahat.

- H. Untuk menganalisis hubungan perilaku masyarakat dalam penggunaan obat anti nyamuk pada malam hari dengan hubungannya terhadap kejadian malaria di daerah Talang Jawa Kabupaten Lahat.
- I. Untuk menganalisis hubungan perilaku masyarakat pada kebiasaan keluar rumah pada malam hari menggunakan baju lengan panjang dengan hubungannya terhadap kejadian malaria di daerah Talang Jawa Kabupaten Lahat.
- J. Untuk menganalisis hubungan variabel yang paling beresiko terhadap kejadian malaria di daerah Talang Jawa Kabupaten Lahat.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1. Bagi Penulis**

1. Sebagai tempat untuk mengimplementasikan suatu ilmu kesehatan lingkungan yang telah didapatkan selama masa perkuliahan di universitas sriwijaya.
2. Untuk menambah wawasan serta pengalaman penulis di lapangan terkait ilmu kesehatan lingkungan terutama tentang faktor lingkungan dan faktor perilaku masyarakat

##### **1.4.2. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

1. Sebagai masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang kesehatan lingkungan.
2. Untuk menambah suatu wawasan bagi fakultas, sehingga diharapkan dapat menyumbangkan berbagai model-model penelitian yang lebih baik dengan topik pembahasan yang sama.

##### **1.4.3. Bagi Dinas Kesehatan**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau saran bagi dinas kesehatan khususnya bagi pengelola program tentang pencegahan penyakit malaria pada masyarakat di daerah talang jawa sehingga menjadi bahan pertimbangan dan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan pada masyarakat.

## **1.5. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1.5.1 Lingkup Waktu**

Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2022.

### **1.5.2 Lingkup Lokasi**

Penelitian ini akan dilaksanakan di daerah Talang Jawa Kabupaten Lahat

### **1.5.3 Lingkup Materi**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor lingkungan dan faktor perilaku masyarakat terhadap kejadian malaria di daerah Talang Jawa Kabupaten Lahat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alim, A., Adam, A., & Dimi, B. (2020). Prevalensi Malaria Berdasarkan Karakteristik Sosio Demografi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 19(01), 4–9. <https://doi.org/10.33221/jikes.v19i01.399>
- Apriliani. (2021). Analisis Faktor Risiko Kejadian Malaria Di Indonesia (Analisis Data Riskesdas 2018). 10–25. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/15340>
- Asrisal, Juliawati, & Sembiring, L. N. B. (2018). Gambaran Karakteristik Balita Dengan Malaria di Puskesmas Sentani KAbupaten Jayapura. *Sentani Nursing Journal*, 1(1), 20–34.
- Badan Pusat Statistik Sumsel. 2018. *Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka*. Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lahat. 2018. *Kabupaten Lahat Dalam Angka 2018*.
- CDC. (2020). Global health, division of parasitic diseases and malaria. Centers for Disease Control and Prevention. <https://www.cdc.gov/malaria/about/biology>.
- Darmawansyah, Habibibi, J., Ramils, R., & Wulandari. (2019). Determinan Kejadian Malaria. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 08(03), 136–142. <https://doi.org/10.33221/jikm.v8i03.370>
- Dewanti, N., Joko, T. And Noviarti, P. (2016) ‘Hubungan Faktor Lingkungan Fisik Dan Perilaku Penghuni Rumah Dengan Kejadian Penyakit Malaria Di Wilayah Kerja Puskesmas Kokap Ii, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E-Journal)*, 4(1), Pp. 417–426.
- Dimi, B. A. (2020). Prevalensi Malaria Berdasarkan Karakteristik Sosio Demografi. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 19(1), 4-9.DOI: 10.33221/jikes.v19i01.399
- Fadilah, G. E., & Azizah, R. (2022). Analisis Faktor Risiko Perilaku dengan Kasus Malaria pada Masyarakat di Indonesia- Meta Analysis 2016-2021 : Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 5(11),

1336–1345.

- Fernandez, M. F. (2017). *Habitat Characterization and Spatial Distribution of Anopheles sp. Mosquito*. Angola: Annals of Community Medicine and Practice.
- Fitriany, J., & Sabiq, A. (2018). Malaria. *Jurnal Averrous*, 4(2), 83.
- Fitri, L. E. (2017). *Imunologi Malaria*. Malang: UB Press.
- Hamdani, N., & Lestin, D. (2019). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Loce Kecamatan Reok Barat Kabupaten Manggarai, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Promotif Preventif*, 2(1), 36–43.
- Hanida, S. F. (2018). Potensi Tinggi Faktor Lingkungan Fisik Dan Biologis Terjadinya Penularan Malaria Di Wilayah Kerja Puskesmas Pandean Trenggalek. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 10(1), 82–91.
- Harijanto, P. (2014). *Malaria: Ilmu Penyakit Dalam*. Departemen IPD FK UI.
- Hasyim, H., Camelia, A. And Alam, N. F. (2014) ‘Determinan Kejadian Malaria Di Wilayah Endemis Determinant Of Malaria In The Endemic Areas Of South Sumatera Province’, *Kesehatan Masyarakat Nasional*, 8(7), Pp. 291–294. Doi: 10.21109/Kesmas.V0i0.367.G366.
- Irawati, I. H. (2017). Karakteristik Lingkungan Penderita Malaria di Kabupaten Bulukumba . *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(3), 73 - 77.
- Irwan. (2017). *Epidemiologi Penyakit Menular*. CV.Absoloute Media.
- Iskandar, I. Y. (2021). Faktor Hubungan Tindakan Ibu Dalam Upaya Pencegahan Penyakit Malaria. *Jurnal Keperawatan*, 1(1), 14 - 20.
- Isnaeni, L., Saraswati, L. D., Wuryanto, M. A. & Udiyono, A. J. 2019. Faktor perilaku dan faktor lingkungan yang berhubungan dengan kejadian malaria di wilayah kerja Puskesmas Gebang Kabupaten Purworejo. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7, 31-38.
- Kementrian Kesehatan RI. 2016. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta
- Kemenkes RI. (2017). *Buku saku penatalaksanaan kasus malaria*. Ditjen pencegahan dan pengendalian penyakit Kemenkes RI.
- Kementrian Kesehatan RI. 2018. *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta
- Kemenkes RI. (2020). *Tatalaksana Kasus Malaria*. Direktorat Jenderal P2P



- Kementerian Kesehatan, 1–44. <http://www.malaria.id/p/buku-malaria.html>
- KKRI. (2017). *Buku Penatalaksanaan Kasus Malaria*. Jakarta: KKRI.
- Khariiri, F. M. (2019). Proporsi spesies parasit yang menjadi penyebab infeksi malaria di Indonesia berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar ( Riskesdas ) *The proportion of parasite species that are the cause of malaria infection in Indonesia base on. Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon*, 5(1), 38–41. <https://doi.org/10.13057/psnmbi/m050108>
- Kinansi, R. R., Mayasari, R., & Sitorus, H. (2021). Malaria pada Kelompok Wanita Umur Subur dan Anak di Indonesia : Analisis Data Riskesdas 2013. *Jurnal Vektor Penyakit*, 15(1), 17–32.
- Lubis, R., Sinaga, B. J., & Mutiara, E. (2021). Pengaruh Pemakaian Kelambu, Kawat Kasa dan Kondisi Geodemografis Terhadap Kejadian Malaria di Kabupaten Batu Bara. *Jurnal Kesehatan Lingkungan Indonesia*, 20(1), 53–58. <https://doi.org/10.14710/jkli.20.1.53-58>
- Maria, E., & Widyaningrum, B. (2018). Karakteristik Individu dan Perilaku Penderita Malaria Di Kelurahan Oesapa Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang. *Prosiding Semnas I Kesehatan Lingkungan & Penyakit Tropis*, 237–242.
- Margarethy, I. *Et Al.* (2018) ‘Hubungan Program Penanggulangan Malaria Dengan Kasus Malaria Di Kabupaten Lahat Tahun 2016’, *Balaba: Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara*, Pp. 71–84. Doi: 10.22435/Blb.V14i1.302.
- Misbah, T. J. 2020. Pengaruh Perilaku Ibu Terhadap Kejadian Malaria Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Gunung Tua Kabupaten Mandailing Natal. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1.
- Mofu, R. M. (2022). Faktor Dominan Kejadian Malaria pada Masyarakat di Kampung Sosiri Kabupaten Waibu , Kabupaten Jayapura Tahun 2020. *Jurnal Publikasi Kebidanan*, 13(1), 66–75.
- Nababan, R., & Sitti, & Umniyati, R. (2018). Faktor lingkungan dan malaria yang memengaruhi kasus malaria di daerah endemis tertinggi di Jawa Tengah. *Berita Kedokteran Masyarakat; (BKM Journal of Community Medicine and Public Health)*, 34(1), 11–18.

- Nurdin, E., Masrizal and Elytha, F. (2013) 'Faktor Risiko Kejadian Penyakit Malaria di Wilayah Tambang Emas Kecamatan IV Nagari Kabupaten Kupang', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 7(1), pp. 16–20. DOI:: 10.24893/jkma.v7i1.102.
- Nurjana, M. A., Octaviani, S., & Ningsi. (2022). Malaria pada Kelompok Rentan di Indonesia : (Analisis Data Riskesdas 2018 ). *Jurnal Vektor Penyakit*, 16(1), 59–68.
- Nurmaliani, R., & Arisanti, M. (2021). Efektifitas Kelambu Berinsektisida Dalam Pengendalian Vektor Malaria Di Indonesia. *Spirakel*, 13(2), 70–77
- Noerjoedianto, D. (2017). Analisis Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Perilaku Upaya Pencegahan Penyakit Malaria di Puskesmas Koni Kota Jambi. *Jurnal Kesmas Jambi*, 2(1), 1 - 14. DOI: 10.22437/jkmj.v1i1.6525.
- Novita, N., & Kiswanto. (2021). Gambaran Faktor Lingkungan dan Perilaku dengan kejadian Malaria di Desa Paya Ateuk Kecamatan Pasie Raja Aceh Selatan. *Jurnal Bioleuser*, 5(2), 22–26.
- Prabowo, A, 2004, *Malaria Mencegah dan Mengatasinya*, Puspa Swara, Jakarta.
- Raharjo, M. J. 2021. Literatur Review: Faktor Lingkungan Dan Kepadatan Larva Anopheles Dengan Kejadian Malaria. *Jurnal Riset Kesehatan Poltekkes Depkes Bandung*, 13, 20-28. DOI: 10.34011/juriskesbdg.v13i1.1828.
- Rangkuti, A. F. & Sulistyani, S. J. 2017. Faktor Lingkungan dan Perilaku yang Berhubungan dengan Kejadian Malaria di Kecamatan Panyabungan Mandailing Natal Sumatera Utara. *Balaba: Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara*, 1-10. DOI: 10.22435/blb.v13i1.238.
- Riska, Laode Muh. Sety, S. R. K. (2020) 'Hubungan Kondisi Fisik Rumah, Lingkungan, Dan Perilaku Masyarakat Dengan Kejadian Malaria Di Wilayah Kerja Puskesmas Mabodo Kecamatan Kontunaga Kabupaten Muna Tahun 2019', *Endemis Journal: Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Halu Oleo Kendari*, 1(1), PP. 11–20.
- Sardjono & Fitri. (2013). *Malaria pendekatan model kausalitas*. Nuha Medika.

- Sardjono, T. W. (2019). *Kupas Bahas Ringkas tentang Malaria*. Malang: UB Press.
- Selvia, D. (2019). Keluar Rumah Pada Malam Hari dan Penggunaan Kelambu Berinsektisida dengan Penyakit Malaria di Desa Lempasing. *Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIKA)*, 1(2), 89–95. <https://doi.org/10.36590/jika.v1i2.29>
- Siregar, P. A. & Saragih, I. D. J. 2021. Faktor Risiko Malaria Masyarakat Pesisir di Kecamatan Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai. *Tropical Public Health Journal*, 1, 1-8.
- Supranelfy, Y. & Oktarina, R. J. 2021. Gambaran Perilaku Pencegahan Penyakit Malaria di Sumatera Selatan (Analisis Lanjut Riskesdas 2018). *Balaba: Jurnal Litbang Pengendalian Penyakit Bersumber Binatang Banjarnegara*, 19-28.
- Soenjono, S. J., Makaraki, F. R., & Layuk, S. (2022). Penggunaan Kelambu Terhadap Kejadian Malaria Di Kabupaten Kepulauan Talaud. *E-Prosiding Semnas*, 422–429.
- Sugiarto, Hadi, U. K., Soviana, S., & Hakim, L. (2018). Efektivitas Kelambu Berinsektisida Terhadap Nyamuk Anopheles Sundaicus (Diptera: Culicidae) dan Penggunaannya Di Desa Sungai Nyamuk, Kalimantan Utara. *Jurnal SPIRAKEL*, 10(1), 1–11.
- Sukendar, G. E., Sarwani, D., Rejeki, S., & Anandari, D. (2021). Studi Endemisitas dan Epidemiologi Deskriptif Malaria di Kabupaten Purbalingga Tahun 2010-2019. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 5(1), 27–34.
- Supranelfy, Y., & Oktarina, R. (2021). Gambaran Perilaku Pencegahan Penyakit Malaria di Sumatera Selatan ( Analisis Lanjut Riskesdas 2018 ). *Jurnal*
- Suryadinata, A. (2019). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Malaria Pada Keluarga di Desa Sundan Wilayah Kerja Puskesmas Tanjung Lengkayap Kecamatan Lengkiti Kabupaten Oku Tahun 2018. *Jurnal Penelitian IkesT Muhammadiyah Palembang*, 7(1), 179–188.
- Suryaningtyas, N. H., & Arisanti, M. (2021). Situasi Malaria Di Kota Lubuklinggau Provinsi Sumatera Selatan Dalam Mencapai Eliminasi Malaria Tahun 2021. *Spirakel*, 13(2), 78–87. <https://doi.org/10.22435/spirakel.v13i2.5545>

- Sutarto, S. J. 2017. Faktor lingkungan, perilaku dan penyakit malaria. *Agromedicine Unila*, 4, 173-184.
- Sutarto, & B, E. C. (2018). Faktor Lingkungan, Perilaku dan Penyakit Malaria. *J AgromedUnila*,4(1),173–184.  
[http://repository.lppm.unila.ac.id/5713/3/artikel\\_agro.pdf](http://repository.lppm.unila.ac.id/5713/3/artikel_agro.pdf)
- Talombo, U. B. M. G., Ardi, M. M., & Lintin, G. (2018). Analisis faktor risiko utama terhadap kejadian malaria di wilayah Puskesmas Kampung Baru Luwuk Tahun 2013-2015. *Jurnal Ilmiah Kedokteran*, 5(2), 1–13.  
<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/MedikaTadulako/article/view/12308/9593>
- Timah, S. J. 2019. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dengan Pencegahan Penyakit Malaria di Puskesmas Teling Kota Manado. *Nursing Inside Community*, 1, 42-48.
- Triana, D., Rosana, E. & Anggraini, R. J. 2017. Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Perilaku Dalam Penanggulangan Malaria Di Kelurahan Sukarami Kota Bengkulu. *Unnes Journal Of Public Health*, 6, 107-112. DOI: : 10.15294/Ujph.V6i2.13755.
- Utami, D. T. (2019). Hubungan Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Malaria di Desa Sidodadi Kabupaten Pesawaran Tahun 2018. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Keperawatan*, 6(3), 216 - 223. DOI: 10.33024/jikk.v6i3.2269.
- Wibowo, W. (2017). Risiko Kejadian Malaria Di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Cikeusik. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 13(2), 139. <https://doi.org/10.30597/mkmi.v13i2.1985>
- World Health Organization. (2018). *World Malaria Report*.
- Yuniati. (2021). Hubungan Efektivitas Praktik Pencegahan dan Kondisi Lingkungan Rumah Dengan Penyakit Malaria di Wilayah Kerja Puskesmas Silau Laut Asahan. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 12(2), 388 - 394. DOI: 10.26751/jikk.v12i2.1123.